

## Penggunaan media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar

Meli Pamela Rahmah<sup>1</sup>, Dian Indihadi<sup>2</sup>, Erwin Rahayu Saputra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, Jl. Dadaha No 18 Kota Tasikmalaya, Indonesia.

<sup>1</sup> [rmelipamelia@upi.edu](mailto:rmelipamelia@upi.edu) , <sup>2</sup> [dianindihadi@upi.edu](mailto:dianindihadi@upi.edu) , <sup>3</sup> [erwinsaputra@upi.edu](mailto:erwinsaputra@upi.edu)

### Abstract

This study aims to describe a literature review on the use of mind mapping media in poetry writing skills of students in elementary schools. This research method uses qualitative research methods with a literature review approach. The stages of research are carried out starting from article collection, article reduction, article display, discussion, and conclusion. The source of research data is in the form of national journal articles in the last 10 years (2013-2023). The results showed that from 18 articles, 10 articles were obtained in accordance with the topic of the title. The use of mind mapping media in the poetry writing skills of students in elementary schools in its implementation is in accordance with the theories used as references. The use of mind mapping media in the poetry writing skills of students in elementary school can improve student activities and learning outcomes in elementary school.

**Keywords:** Mind Mapping, Writing Skills, Poetry.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian literatur tentang penggunaan media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian literatur. Tahapan penelitian dilakukan mulai dari pengumpulan artikel, reduksi artikel, *display* artikel, pembahasan, dan kesimpulan. Sumber data penelitian berupa artikel-artikel jurnal nasional dalam 10 tahun terakhir (2013-2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 18 artikel didapatkan 10 artikel yang sesuai dengan topik judul. Penggunaan media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar pada pelaksanaannya sudah sesuai dengan teori-teori yang dijadikan rujukan. Penggunaan media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Penggunaan media *mind mapping* begitu efektif dan efisien, sehingga mampu memberikan daya tarik dari siswa untuk fokus dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

**Kata Kunci:** *Mind Mapping*, Keterampilan Menulis, Puisi.

## 1. Pendahuluan

Kegiatan komunikasi bahasa dapat dijabarkan menjadi empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan membaca (*reading*), mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), dan menulis (*writing*). Menulis merupakan salah satu hasil siswa dalam proses pembelajaran, dan keterampilan ini masuk dalam ranah psikomotor. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, penting bagi peserta didik pandai dalam menulis. Hal itu disebabkan karena menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008: 3-4). Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sebelumnya lebih cenderung ditekankan pada sarana komunikasi, kini juga ditekankan sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir. Pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks pada Kurikulum 2013 bertujuan untuk menjadikan bahasa sebagai sarana berpikir, santun makna. Pikiran, gagasan, pesan, atau konsep secara utuh, hanya ditemukan dalam teks yang berwujud teks tertulis atau pun lisan. Pendekatan ilmiah yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum baru ini diyakini sebagai titian emas

perkembangan dan pengembangan sikap, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik (Kemendikbud, 2013:165).

Sayuti (2002:12) mengemukakan bahwa keterampilan menulis puisi wajib dimiliki oleh peserta didik sebagai suatu keterampilan yang aktif dan produktif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman. Pembelajaran menulis puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap karya sastra, sehingga memunculkan perasaan senang, cinta dan tertarik terhadap apresiasi sastra.

Keterampilan menulis pada dasarnya harus dimiliki oleh semua peserta didik karena akan memudahkannya dalam menuangkan ide-ide yang dimiliki. Dengan adanya tulisan akan memudahkan orang lain dalam memahami informasi-informasi yang telah ditulis oleh penulis. Jadi, kegiatan menulis ini sangat diperlukan dikalangan peserta didik di sekolah dasar.

Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang dipelajari. Taufina (2015), mengatakan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Puisi ini ditulis dalam bentuk larik-larik dan bait-bait. Pembelajaran puisi selain menambah kosa kata yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, juga dapat mengajarkan peserta didik tentang majas atau gaya bahasa yang sering digunakan di dalamnya. Selain itu juga merupakan sarana ekspresi rasa yang dimiliki peserta didik terhadap apa yang dirasa atau dilihatnya. Pembelajaran puisi terbagi pada pembelajaran menyimak, membaca, dan menulis puisi, dalam kaitannya dengan keterampilan menulis, puisi dapat dijadikan bahan untuk keterampilan menulis tersebut khususnya di kelas tinggi, karena di kelas tinggi peserta didik mulai diperkenalkan dengan karya-karya sastra tulisan dan dibiasakan untuk dapat menulis sebuah karya dengan sederhana.

Selain itu, pembelajaran menulis puisi di sekolah sangat penting dan bermanfaat bagi peserta didik karena dapat menstimulus otak sehingga peserta didik mampu berpikir kreatif dan simpatik terhadap lingkungan di sekitarnya, mengembangkan kreativitas, menanamkan keberanian dan percaya diri, dan membantu peserta didik menuangkan ide, pikiran, pengalaman, perasaan dan cara memandang kehidupan. Melihat banyaknya manfaat yang akan diperoleh peserta didik dalam pembelajaran menulis, seharusnya kegiatan menulis puisi menjadi kegiatan yang diminati peserta didik. Akan tetapi, kondisi realitas pada sekolah menunjukkan bahwa menulis menjadi kegiatan yang masih sulit dan tidak menarik bagi peserta didik.

Dari segi proses, guru belum menemukan metode yang tepat dalam membelajarkan kompetensi dasar menulis puisi. Langkah-langkah pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru dan kurang variatif. Guru juga belum menggunakan media, dan sumber belajar yang variatif. Hal ini mempengaruhi keaktifan peserta didik. Peserta didik menjadi jenuh dan terlihat tidak bergairah dalam belajar. Dari pihak peserta didik diketahui bahwa kesulitan peserta didik dalam menulis puisi adalah menemukan ide dan memilih kata-kata yang sesuai dengan isi puisi. Ketika diberi tugas oleh guru untuk menulis puisi, mereka lebih banyak menggunakan waktu untuk memikirkan tentang apa yang akan ditulis. Mereka kesulitan untuk memulai menulis. Kalau pun mereka sudah menemukan ide, beberapa peserta didik menyatakan sulit memilih kata-kata yang sesuai dengan tema yang telah dipilih. Untuk menyikapi permasalahan tersebut diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi ketika belajar menulis puisi. Diharapkan melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran, hasil pembelajaran berupa keterampilan menulis puisi peserta didik pun meningkat.

Berakar dari kesulitan peserta didik dalam menulis puisi yaitu memunculkan ide dan memilih kata sesuai dengan tema maka dipilih media pembelajaran *mind mapping*. Media *mind mapping* akan membantu peserta didik dalam memilih kata-kata yang sesuai dengan tema puisi. Dengan *mind mapping* mempermudah peserta didik memilih kata-kata yang sesuai dengan ide atau tema puisi yang ditulis.

Peserta didik akan kreatif menemukan kata-kata yang ada hubungannya dengan tema yang dipilih sebagai titik sentral. Peserta didik juga akan kreatif mengembangkan kata-kata berikutnya sebagai cabang dari poin-poin penting tema utamanya. Selanjutnya dari kumpulan kata-kata yang berhubungan satu sama lain tersebut siswa menyusun dan mengkreasi menjadi sebuah puisi yang padu dan indah. Media *mind mapping* merupakan teknik pembelajaran kreatif untuk mencatat apa yang sedang dipikirkan atau direncanakan dalam bentuk peta pikiran. Melalui media pembelajaran *mind mapping* peserta didik dapat dengan mudah menuangkan ide-ide atau gagasan dalam membuat puisi. Peserta didik dilatih mengembangkan imajinasinya sesuai tema, kemudian menuliskan pilihan kata yang ada kaitannya dengan tema, selanjutnya mengembangkan kata-kata yang telah dipetakan menjadi kerangka puisi. Dengan menerapkan media *mind mapping* dalam pembelajaran menulis puisi, peserta didik dapat menentukan tema puisi yang akan ditulis, sebelum menulis menjadi puisi, peserta didik menulis dulu subtema dan sub-subtema yang menjadi tujuan dari tema dan menggunakan kata-kata atau kalimat sebagai jalan penghubungnya dengan ini diharapkan peserta didik akan lebih kreatif menjabarkan ide dalam pikirannya (Dahlia, 2019).

Dengan banyaknya artikel-artikel dan temuan-temuan lapangan di sekolah dasar yang menggunakan media *mind mapping*, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian literatur tentang penggunaan media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar.

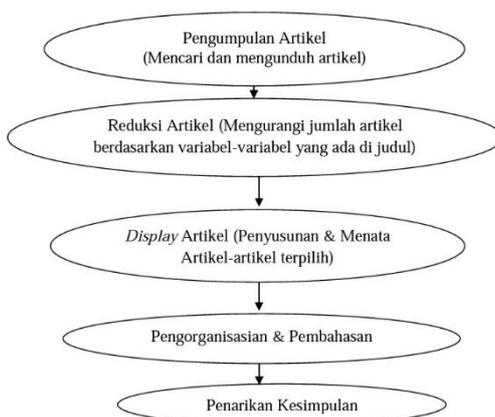
## 2. Metode

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berupa kajian literatur atau studi kepustakaan. Kajian literatur merupakan langkah pertama dan penting dalam penyusunan sebuah rencana penelitian. Kajian literatur adalah satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu (Marzali, 2016). Kajian literatur dapat ditempuh dengan jalan mengumpulkan referensi yang terdiri beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dikompilasi untuk menarik kesimpulan (Mardalis, 1999). Tujuan peneliti melakukan kajian literatur tentang penggunaan media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar sebagai berikut: Pertama, peneliti akan mengetahui kajian-kajian lain yang pernah dilakukan orang lain berkenaan dengan topik penelitian yang peneliti lakukan saat ini. Peneliti akan akrab dan memahami satu khazanah pengetahuan tentang topik penelitian yang dilakukan. Peneliti sedang membangun kredibilitas diri dalam khazanah pengetahuan yang menjadi topik penelitian. Satu kajian literatur memperlihatkan kepada pembaca tentang penguasaan peneliti tentang topik kajian yang peneliti lakukan. Makin baik dan makin lengkap penulisan kajian literatur, makin baik pula penghargaan orang terhadap peneliti sebagai penulis kajian tersebut (Tjahjono, H., 2018).

Kedua, kajian literatur akan menghubungkan kajian yang akan peneliti lakukan dengan wacana luas dalam literatur tentang topik tersebut. Peneliti akan menutupi jurang yang ada antara proyek penelitian yang sedang peneliti kerjakan dengan dunia literatur secara umum, bahkan peneliti bisa memperluas kajian-kajian yang ada sebelumnya. Peneliti memahami alur perjalanan penelitian-penelitian sebelumnya tentang topik tersebut. Dengan pengetahuan tersebut, maka peneliti akan merancang bagaimana proyek penelitian baru yang akan peneliti lakukan selanjutnya. Kajian literatur yang baik dapat menempatkan proyek penelitian yang sedang dirancang ke dalam konteks bidang kajian yang terkait dengan khazanah umum, topik penelitian, dan daerah atau masyarakat penelitian (Asbar, R., 2020).

Ketiga, menunjukkan kemampuan peneliti dalam mengintegrasikan dan meringkaskan apa yang sudah diketahui orang lain tentang bidang kajian yang sedang diteliti. Satu review merangkum dan mensintesis keseluruhan hasil penelitian, mana hal yang sudah disepakati, mana yang masih dalam perdebatan, dan mana yang masih dalam perambatan, dan kira-kira ke arah mana topik penelitian ini akan berkembang pada masa yang akan datang. Keempat, dengan belajar dari orang lain peneliti dapat melahirkan pemikiran-pemikiran baru. Kajian literatur yang baik adalah mengenali aspek-aspek yang masih gelap dan memberi insight dan hipotesis baru bagi penelitian lanjutan (Marzali, 2016).

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti menggunakan kajian literatur dengan menganalisis artikel-artikel ilmiah dari jurnal nasional yang terbit pada tahun 2013 sampai dengan 2023 sebagai metode penelitian agar terlaksananya penelitian yang dimaksud. Tahapan-tahapan yang digunakan pada kajian literatur yaitu: (1) Pengumpulan Artikel (Mencari dan mengunduh artikel); (2) Reduksi Artikel (Mengurangi jumlah artikel berdasarkan variabel-variabel yang ada di judul); (3) Display Artikel (Penyusunan dan Menata Artikel-artikel terpilih); (4) Pengorganisasian dan Pembahasan; dan (5) Penarikan Kesimpulan. Tahapan-tahapan yang digunakan pada kajian literatur dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



**Gambar 1. Tahapan-Tahapan Kajian Literatur (sumber: (Marzali, 2016))**

**3. Hasil dan Diskusi**

**3.1. Hasil**

Pada tahap awal pengumpulan artikel berdasarkan variabel-variabel yang terdapat pada judul, yaitu penggunaan media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar, dari 18 artikel didapatkan 10 artikel yang sesuai dengan topik judul. Pada tahap reduksi artikel, terdapat 8 artikel yang harus dibuang dikarenakan terdapat satu variabel yang tidak sesuai dengan topik judul. Ke-8 artikel tersebut dibuang dengan alasan salah satu variabel yang ada pada topik judul tidak ada. Misalnya, ada artikel yang hanya membahas pembelajaran terpadu saja, namun tidak pada jenjang sekolah dasar. Artikel-artikel penggunaan media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar yang berjumlah 10 artikel didisplay artikelnnya pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Display Artikel**

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume Nomor	Jumlah Halaman
1	1. Kurnia Tri Anggarini 2. Retno Winarni 3. Hartono (3 orang)	2013	PENGUNAAN METODE PETA PIKIRAN ( <i>MIND MAPPING</i> ) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI	Didaktika Dwija Indria	1(1)	1-4
2	1. Dina Dahliana 2. Taufina, Silviana Nasrul 3. Warlan Sukandar	2019	PENGARUH TEKNIK <i>MIND MAPPING</i> TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA SEKOLAH DASAR	JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)	5(1)	17-27

(3 orang)						
3	1. Very Indah Wahyuni 2. Moch. Bahak Udin By Arifin.	2022	EFEKTIFITAS MODEL MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD/MI	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar	6(2)	351-366
(2 orang)						
4	1. Nindita Dava Aulia 2. Ajeng Novita Fitriana 3. Kun Hisnan Hajron	2022	Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ketangi	Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar	3	1685-1692
(3 orang)						
5	1. Hanur Sadikin 2. Farida Nugrahani 3. Suwarto	2022	Penerapan Metode Mind Mapping melalui Keterampilan Menulis Puisi dalam Interaksi Belajar Mengajar di Kelas IV SD	Jurnal Pendidikan dan Konseling	4(5)	7140-7156
(3 orang)						
6	1. Maistika Ratih 2. Taufina	2019	PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN TEKNIK MIND MAPPING DI KELAS V SD	JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)	5(2)	170-184
(2 orang)						
7	1. Firdausya Amalia 2. Hartati	2021	KEEFEKTIFAN MODEL MIND MAPPING BERBANTUAN GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI	<i>Joyful Learning Journal</i>	10(2)	96-100
(2 orang)						
8	1. Anindya Norwinta P 2. Hadi Mulyono 3. Yulianti	2014	PENGUNAAN PENDEKATAN SCIENTIFIC BERBASIS MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN	Didaktika Dwija Indria	3(5)	-
(3 orang)						

KEMAMPUAN MENULIS PUISI						
9	1. Siti Istiyati 2. Jenny IS Poerwanti  (2 orang)	2016	PENGGUNAAN MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DI SEKOLAH DASAR	Jurnal Pendidikan Dasar	3(2)	94-99
10	Devi Setyarini  (1 orang)	2018	METODE PEMBELAJARAN MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK DIDIK SEKOLAH DASAR	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	6(1)	30-44

Pada artikel 1, penggunaan media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan pendekatan tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN Krecek. Prosedur penelitian adalah siklus Kurt Lewin. Kurt Lewin dalam St.Y Slamet dan Suwanto (2007: 65) mengatakan bahwa penelitian tindakan sebagai serangkaian langkah spiral. Setiap langkah memiliki empat tahap, yaitu 1) perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*acting*), 3) observasi (*observing*), 4) refleksi (*reflecting*). Pelaksanaan dilakukan dalam dua siklus setiap siklus direncanakan dalam 2 kali pertemuan. Hasil nilai rata-rata test awal hanya 64,75, siklus I 71,4 dan siklus ke II meningkat menjadi 81,3. Untuk siswa tuntas belajar (KKM 70) pada nilai test awal sebesar 25%, siklus I 75% dan siklus II 87,5% (Winarni, 2013).

Pada artikel 2, penggunaan media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yang akan digunakan adalah penelitian *Quasi Experimental Design*. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 05 Sawahan Kec. Padang Timur. Kelas VB merupakan kelas eksperimen dan kelas VA merupakan kelas kontrol. Prosedur penelitian terdiri dari : (1) Persiapan, pada tahap ini yang dilakukan adalah peneliti memilih subjek dan sumber data, menentukan sampel penelitian, membuat RPP, dan memvalidasi RPP kepada tim validator; (2) Pelaksanaan, pada tahap ini pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *mind mapping* sedangkan pembelajaran pada kontrol tidak diberikan perlakuan (*mind mapping*); (3) Penyelesaian, pada tahap ini dilakukan tes setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan tanpa perlakuan pada kelas kontrol. Lalu diperoleh hasil akhir dari setiap kelas sampel tersebut (Dahlia, 2019).

Pada artikel 3, penggunaan media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan penelitian kuantitatif dengan quasi eksperimen (eksperimen semu). Penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Hidayah Sudimoro-Tulangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik yang duduk di kelas IV kelas A MI Darul Hidayah yang berjumlah 32 peserta didik. Dalam pengumpulan sumber data, peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data melalui penelitian lapangan, dokumentasi dan tes. Peneliti melakukan tes dengan pengisian pertanyaan dan dilakukan untuk mengumpulkan informasi guna mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik dalam menulis puisi, Observasi yang peneliti adalah untuk mengetahui sinkronisasi perencanaan dengan pengimplementasian guna

terstrukturanya hasil penelitian ini, dan untuk dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang ada dan sebagai bukti kevalidan data yang diterima (Wahyuni, 2022).

Pada artikel 4, penggunaan media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus dengan tiap siklus dari 2 pertemuan. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Balekerto, Kaliangkrik dengan subjek penelitian yaitu 32 peserta didik terdiri dari 19 laki-laki dan 13 perempuan. Peningkatan ditandai dengan adanya peningkatan rata-rata kelas setiap siklusnya. Peningkatan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 25,34. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan nilai pada siklus I dan siklus 2. Pada hasil tes siklus 1 rata-rata kelas yang diperoleh 52,81 dengan persentase ketuntasan 21%, sedangkan pada siklus 2 rata-rata kelas yang diperoleh 78,15 dengan persentase ketuntasan 78%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Mind mapping* merupakan media yang baik digunakan untuk pengetahuan awal peserta didik atau menemukan alternatif jawaban melalui rangkaian peta-peta (Aulia, 2022).

Pada artikel 5, penggunaan media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif analisis. Strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus, karena penelitian ini merupakan studi kasus yang hanya mengarah pada satu kasus yaitu tentang penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis puisi, di SD N 2 Tanjungsari Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri. Sampling dalam penelitian ini difokuskan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Tanjungsari, Jatisrono, Wonogiri. Aktivitas analisis data yang dilakukan yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* berjalan dengan baik. Hal ini terbukti peserta didik dapat menikmati pembelajaran menulis puisi dengan senang. Sementara itu, dilihat dari segi hasil tulisan mengalami perubahan dan yang cukup signifikan pada setiap aspeknya. Rata-rata mengalami perubahan hingga 32,26% (Sadikin, 2022).

Pada artikel 6, penggunaan media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V dan guru kelas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode lembar pengamatan, lembar tes lembar catatan lapangan. Pengolahan data tersebut di antaranya adalah melalui tiga tahap model alur, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian siklus I pertemuan I, memperoleh persentase 69,78% dengan kriteria Cukup (C), sedangkan pada siklus I pertemuan II memperoleh persentase 74,12% dengan kriteria Baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 88,74% dengan kriteria Amat Baik (AB). Kesimpulan bahwa menulis puisi menggunakan teknik *mind mapping* di kelas V SD meningkat secara signifikan yang dilaksanakan 2 siklus (Ratih, 2019).

Pada artikel 7, penggunaan media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Guguh Wahid Hasyim Kabupaten Kendal meliputi SDN 1 Gempolsewu, SDN 2 Gempolsewu, SDN 3 Gempolsewu, SDN 4 Gempolsewu, SDN 5 Gempolsewu, SDN 6 Gempolsewu, dan SDN Sendang Sikucing. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis penelitian *Quasi eksperimental* dengan desain *nonequivalent control group design*. Keefektifan penerapan model *Mind Mapping* ini ditunjukkan dengan nilai N-Gain kelas eksperimen yang lebih besar dari kelas kontrol. Nilai N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,69 dengan kategori sedang. Sedangkan nilai N-Gain pada kelas kontrol sebesar 0,57 dengan kategori sedang (Amalia, 2021).

Pada artikel 8, penggunaan media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V B SDN 01 Jatikuwung, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2013/ 2014. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Peningkatan kemampuan

menganalisis pada peserta didik tersebut, dibuktikan dengan ketercapaian peserta didik pada prasiklus hanya sebesar 60% dengan nilai rata-rata kelas 66,96 menjadi 76% pada siklus I dengan rata-rata nilai kelas 75,28 dan menjadi 92% pada siklus II dengan rata-rata nilai kelas 82,16 (Yulianti, 2014).

Pada artikel 9, penggunaan media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV, dan guru SD Gumpang 3 Kartasura. Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri Gumpang 3 tahun pelajaran 2014/ 2015 dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai keterampilan menulis puisi pada setiap siklus yang telah dilaksanakan. Nilai keterampilan menulis puisi sebelum dilakukan tindakan memiliki nilai rata-rata 64,4 dengan Persentase ketuntasan klasikal sebesar 25%. Pada siklus I setelah digunakan Mind Map dalam pembelajaran, nilai rata-rata keterampilan menulis puisi adalah sebesar 70,50 dengan Persentase ketuntasan klasikal sebesar 45%. Pada siklus II dilakukan perbaikan atas dasar siklus I yang menghasilkan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi adalah sebesar 82,15 dengan Persentase ketuntasan klasikal 100% (Istiyati, 2016).

Pada artikel 10, penggunaan media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar yang dilaksanakan guru adalah penelitian deskriptif untuk memahami, mengulas, dan menganalisis dari adanya jurnal-jurnal dan buku yang masih adanya keterkaitannya dengan penelitian. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah di atas tadi, dapat diberikan saran-saran untuk dapat dikembangkan dan ditindaklanjuti dalam selanjutnya yakni metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan prestasi belajar anak didik Sekolah Dasar sangat bermanfaat bagi terdapat di pembelajaran yang Sekolah Dasar terlebih pengembangan ini dapat dilakukan di khalayak yang lebih sangat dan sangat luas lagi. Guru Sekolah Dasar hendaknya lebih cermat dan teliti dalam memilih dan memilah metode dan strategi pembelajaran supaya proses belajar-mengajar di kelas dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Sehingga memudahkan para guru ataupun pendidik Sekolah dasar di luar sana untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, efektif, efisien, kreatif, inovatif dan menciptakan pemikiran kritis dari siswa atau anak didik Sekolah Dasar (Setyarini, 2019).

### 3.2. Diskusi

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah di atas tadi, dapat diberikan saran-saran untuk dapat dikembangkan dan ditindaklanjuti dalam selanjutnya yakni media pembelajaran *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di Sekolah Dasar sangat bermanfaat bagi terdapat di pembelajaran yang Sekolah Dasar terlebih pengembangan ini dapat dilakukan di khalayak yang lebih sangat dan sangat luas lagi. Guru Sekolah Dasar hendaknya lebih cermat dan teliti dalam memilih dan memilah metode dan strategi pembelajaran supaya proses belajar-mengajar di kelas dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Sehingga memudahkan para guru ataupun pendidik Sekolah dasar di luar sana untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, efektif, efisien, kreatif, inovatif dan menciptakan pemikiran kritis dari peserta didik atau anak didik Sekolah Dasar.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur tentang penggunaan media *mind mapping* peserta didik di sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa dari 18 artikel yang terbit pada tahun 2013-2020 didapatkan 10 artikel yang sesuai dengan variabel-variabel yang ada di judul. Penggunaan media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar pada pelaksanaannya sudah sesuai dengan teori-teori yang dijadikan rujukan. Penerapan pembelajaran terpadu di sekolah dasar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Dapat ditarik kesimpulannya dari uraian di Pembelajaran atas mengenai media *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik di sekolah dasar, bahwa menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping* sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran. Kata "*Mind Map*" sendiri memiliki arti yakni suatu teknis grafis yang memungkinkan dalam mengeksplorasi dan mengaplikasikan seluruh kemampuan otak untuk keperluan berpikir dan belajar.

Pentingnya pembelajaran penggunaan media *mind mapping* terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak didik Sekolah Dasar, disebabkan oleh prinsip kerjanya menggunakan kedua belah otak anak didik seperti tulisan, warna, dan gambar. Sehingga, dapat membuat anak didik Sekolah dasar berkonsentrasi saat waktu proses pembelajaran yang berlangsung dan dapat meningkatkan prestasi hasil belajar anak didik Sekolah Dasar. Dari adanya penguasaan sisi bagaimana cara belajar dan apa yang didapatkan dari belajar untuk anak didik Sekolah Dasar mulai kelas rendah hingga adanya anak didik kelas tinggi sudah seimbang, efektif dan efisien.

Penggunaan media pembelajaran *mind mapping* dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar pada bagian inti dalam pengemasannya yang menyenangkan. Perolehan dari adanya penggunaan media *mind mapping* begitu efektif dan efisien, sehingga mampu memberikan daya tarik dari siswa untuk fokus dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Jadi, penggunaan media *mind mapping* memiliki efektivitas yang tinggi terhadap tingkat pemahaman kepenulisan puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Sebelum menggunakan *mind mapping*, peserta didik merasa tidak memiliki pengetahuan tentang pembuatan puisi. Tetapi setelah menggunakan media *mind mapping*, peserta didik menjadi tahu teknik membuat puisi dan konsisten untuk belajar merangkai puisi.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi dukungan terhadap terlaksananya penelitian ini. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pengelola Jurnal Review Creative of Learning Students Elementary Education (COLLASE) yang telah memberi review dan masukan atas terbitnya artikel ini.

## 6. Referensi

- Amalia, F. (2021). KEEFEKTIFAN MODEL MIND MAPPING BERBANTUAN GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI. *Joyful Learning Journal*, 10(2), 96-100.
- Asbar, R. (2020). KAJIAN LITERATUR TENTANG PENERAPAN PEMBELAJARAN TERPADU DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*. 3(21), 225-236.
- Aulia, N. D., Fitriana, A. N., & Hajron, K. H. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ketangi. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 1685-1692.
- Dahlia, D., Taufina, T., Nasrul, S., & Sukandar, W. (2019). Pengaruh Teknik Mind Mapping terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1), 17-27.
- Istiyati, S., & Poerwanti, J. I. (2016). PENGGUNAAN MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2). Kemendikbud.2013.Permendikbud no 81 A Tahun 2013 . Jakarta: Kemendikbud.
- Marzali, A. (2016). Menulis Kajian Literatur. *Jurnal Etnosia*, 1(2), 27-36.
- Ratih, M., & Taufina, T. (2019). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN TEKNIK MIND MAPPING DI KELAS V SD. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(2), 170-184.
- Sadikin, H., Nugrahani, F., & Suwanto, S. (2022). Penerapan Metode Mind Mapping melalui Keterampilan Menulis Puisi dalam Interaksi Belajar Mengajar di Kelas IV SDV. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 7140-7156.
- Sayuti, Suminto A. 2002. Berkenalan dengan Puisi. Yogyakarta: Gama Media.
- Setyarini, D. (2019). Metode pembelajaran mind map untuk meningkatkan prestasi belajar anak didik sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 30-44.
- Slamet. St. Y. & Suwanto. 2007. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta : UNS Press.
- Tarigan. 2008. Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Taufina. 2015. Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia di SD. Padang : Sukabina Press.

- Tjahjono, H., K. (2018). Studi Literatur Pengaruh Keadilan Distributif dan Keadilan Prosedural Pada Konsekuensinya Dengan Teknik Meta Analisis. *Jurnal Psikologi*, 35(1), 21–40.
- Wahyuni, V. I., & Arifin, M. B. U. B. (2022). EFEKTIFITAS MODEL MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD/MI. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 351-366.
- Winarni, R. (2013). PENGGUNAAN METODE PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI. *Didaktika Dwija Indria*, 1(1).
- Yulianti, M. P. D. (2014). PENGGUNAAN PENDEKATAN SCIENTIFIC BERBASIS MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI. *Didaktika Dwija Indria*, 3(5).